GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Kompas **Tgl/Bln/Thn : 19 November 2007**

Subyek : UNFCCC **Hari : Senin**

Halaman : 13

Di Bali Harus Ada Terobosan Nyata

Definisi Sains Laporan IPCC Kurang Meyakinkan

Valencia, Minggu - Sekretaris Jenderal PBB Ban Ki-moon menegaskan, dalam konferensi tentang perubahan iklim di Bali pada 3-14 Desember nanti harus ada terobosan nyata. Tanpa terobosan, dunia terancam bencana besar.

Penegasan Ban Ki-moon tersebut merupakan tanggapan terhadap laporan keempat tahun 2007 dari Panel Antarpemerintah Perserikatan Bangsa-Bangsa mengenai Perubahan Iklim (IPCC), Sabtu (17/11) di Valencia, Spanyol. Kelompok ilmuwan IPCC menerima Hadiah Nobel untuk Perdamaian. Laporan tersebut dinilai amat blak-blakan dan sangat keras. Pihak IPCC memaparkan, dampak pemanasan global sifatnya "tiba-tiba atau tidak bisa berbalik" dan tidak ada satu negara pun bisa terhindar.

Ban Ki-moon merujuk pada Pertemuan Para Pihak ke-13 (COP-13) pada Konvensi Kerangka Kerja PBB untuk Perubahan Iklim (UNFCCC) di Bali, 3-14 Desember mendatang. Pihak PBB mendesak para politisi dunia untuk menghancurkan kebuntuan dalam upaya penghentian ancaman terhadap bumi tersebut.

"Ada langkah-langkah nyata dan bisa kita biayai untuk menghadapi perubahan iklim," ujar Ban Ki-moon. Laporan itu disusun sebagai petunjuk bagi pengambil kebijakan di tahun-tahun mendatang.

Di dalamnya terangkum tiga hal utama, yaitu bukti-bukti tentang proses pemanasan global, dampaknya, dan pilihan-pilihan (kebijakan) untuk menghentikan emisi gas penyebab pemanasan global. "Kita butuh etika baru di mana setiap manusia sadar akan pentingnya tantangan yang menghadang dan mulai bertindak dengan mengubah gaya hidup serta perilaku," ujar Ketua IPCC Rajendra Pachauri. Dia bahkan mengatakan kejadian yang diperkirakan bisa berlangsung lebih cepat.

Komisioner Masalah Lingkungan Uni Eropa Stavros Dimas menyambut baik laporan IPCC. Menurut dia, laporan itu telah mendesak dunia agar beraksi cepat untuk mengurangi gas rumah kaca jika ingin mencegah jumlah gas rumah kaca mencapai tingkat menghancurkan. Pendapat ini didukung PM Inggris Gordon Brown. Menurut dia, "Perubahan iklim juga mengancam perdamaian dunia dan keamanan dunia, kesejahteraan, dan pembangunan."

PERPUSTAKAAN EMIL SALIM
KEMENTERIAN NEGARA LINGKUNGAN HIDUP

Kurang meyakinkan

Menanggapi laporan IPCC, PM Australia John Howard, Minggu (18/11), menyatakan bahwa dunia tak akan berakhir besok, tetapi sepakat ada tantangan serius. Australia dan AS tidak meratifikasi Protokol Kyoto tersebut.

Ketua Dewan Kualitas Lingkungan AS Jim Connaughton mengatakan, "Definisi sains laporan itu kurang meyakinkan, jadi kami bertindak dalam bentuk kesepakatan di antara pemimpin dunia di mana tindakan urgen dijamin," katanya. (AFP/isw)

PERPUSTAKAAN EMIL SALIM
KEMENTERIAN NEGARA LINGKUNGAN HIDUP